



Vredeburg Fair 2024 Representasi Semangat Perjuangan

JOGJA - Vredeburg Fair edisi ke-10 mengangkat tema "kiWari euoniA aNInditha!" (WANI) di Kompleks Museum Benteng Vredeburg, digelar 4-29 September. Gelaran tersebut menjadi representasi nilai keberanian dan semangat perjuangan masyarakat lokal Jogja dalam perjalanan sejarah di Indonesia.

Plt Kepala Indonesian Heritage Agency Ahmad Mahendra menjelaskan, kegiatan ini merupakan wujud dari upaya reimajinasi museum. Acara digelar dengan menghadirkan program museum yang dapat dinikmati oleh semua kalangan, menyenangkan dan menjadikan museum sebagai ruang eksplorasi dan kreasi. "Khususnya generasi muda," ujarnya, kemarin (4/9).

Pameran diselenggarakan di Ruang Sultan Agung. Pameran tersebut, dibagi ke dalam tiga periode sejarah. Periode Perang Jawa (Wani Raga) yang menampilkan perjuangan Pangeran Diponegoro. Dua koleksi senjatanya milik Museum Nasional Indonesia, yaitu Tombak Kiai Rondhan dan Tongkat Kiai Cokro dari abad ke-16 juga didisplai dalam acara tersebut.

Kemudian, periode revolusi (Wani Sukma) yang mengisahkan keberanian rakyat dalam perang gerilya yang dipimpin oleh Jenderal Sudirman. Se-



APRESIASI: Pengunjung mengamati pameran temporer Vredeburg Fair edisi ke-10 bertema "kiWari euoniA aNInditha!" (WANI), di Kompleks Museum Benteng Vredeburg, Kota Jogja, kemarin (4/9). Kegiatan ini akan berlangsung 4-29 September.

lanjutnya, periode reformasi (Wani Jiwa) yang mengisahkan perjuangan rakyat untuk perubahan konstitusional dalam bidang politik, sosial, ekonomi, hukum dan budaya.

Vredeburg Fair 2024 juga berkolaborasi dengan beberapa instansi dan komunitas museum. Di antaranya Museum Geologi Bandung, Museum Penerangan, dan museum Kayuh Baimbai Kota Banjarmasin.

Ketua Museum Geologi Bandung Raden Isnū Hajar Sulistyawan mengatakan pihaknya bersama tim datang dari Bandung ikut memeriahkan gelaran ini dengan membawa sekitar 20 koleksi. Kehadirannya ikut mengedukasi para pengunjung terkait peninggalan-peninggalan geologi yang merupakan koleksi museum.

Isnū menilai gelaran tersebut juga sebagai silaturahmi antar-komunitas museum di Indo-

nesia khususnya yang ikut hadir. Selain disilai koleksi, Museum Geologi Bandung juga mengadakan permainan-permainan bagi pengunjung yang datang. "Permainan kami balut dengan edukasi agar menjadi wahana bermain juga belajar bagi pengunjung," tuturnya.

Salah satu koleksi unggulan dari museum geologi yang dipamerkan di museum Benteng Vredeburg adalah Teng-

korak Gajah Blora. Tengkorak tersebut ditemukan oleh tim Museum Geologi di Blora tepatnya di Desa Sunggun, Kradenan, Blora, Jawa Tengah. Jenis kelamin Gajah Jantan yang disinyalir menjadi nenek moyang gajah di Asia yang ada di Indonesia saat ini. "Kalau didimensikan, panjang 5 meter, tinggi 3,5 meter, berst 6-8 ton (gajah hidup) dan hidup antara 800-150 ribu tahun yang lalu," jelasnya. **(oso/din/by)**

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 04 Oktober 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005